



## Siaran Pers

### **Memperingati Hari Ibu 22 Desember: Frisian Flag Indonesia dan Foodbank of Indonesia Gelar “Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia”**

***FFI dan FOI berkolaborasi memberikan akses produk bergizi untuk 50.000 balita untuk dukung wujudkan Indonesia merdeka 100% dari rasa lapar.***

**Jakarta, 17 Desember 2020** – PT Frisian Flag Indonesia (FFI) bekerjasama dengan Foodbank of Indonesia (FOI) dalam program **Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia** yang mengajak para Ibu (Kader, PAUD, TBM) bergerak bersama memerangi kelaparan pada balita di 15 Kabupaten/Kota Indonesia. **Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia** yang diinisiasi oleh FOI diharapkan dapat membantu memerangi kelaparan pada balita, menciptakan kerja sama, dan mengembalikan budaya gotong royong di antara masyarakat, dunia usaha, swasta, akademisi dan pemerintah untuk mewujudkan Indonesia merdeka 100% dari rasa lapar. Kerjasama ini juga digelar FFI untuk memperingati Hari Ibu yang jatuh pada 22 Desember mendatang. Pada program ini, FFI berkontribusi dalam memberikan produk susu pertumbuhan anak ‘Susu Bendera’ sebagai salah satu sumber protein hewani yang bergizi tinggi dalam upaya membantu memperbaiki asupan gizi anak.

Dukungan FFI pada kegiatan **Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia** berbentuk program donasi produk pangan dan keterlibatan dalam proses pendistribusian donasi. **Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia Andrew F. Saputro** menyatakan pihaknya mendukung inisiatif yang dilakukan oleh FOI khususnya untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi balita Indonesia, “Frisian Flag Indonesia sesuai dengan visinya *Nourishing a Better Planet* akan senantiasa berkomitmen untuk membantu meningkatkan kecukupan gizi keluarga Indonesia melalui rangkaian produk-produk susu bergizi dan terjangkau kami. Kerjasama dengan FOI melalui **Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia** menjadi sebuah langkah nyata mewujudkan komitmen kami untuk membantu memenuhi kecukupan pangan dan gizi balita Indonesia. Peranan Ibu sebagai manajer keluarga menjadi dasar latar belakang aksi yang juga bertepatan dengan peringatan Hari Ibu dan dengan melibatkan para Ibu di berbagai kota ini, kami berupaya untuk mendukung peningkatan status gizi anak dan keluarga serta memerdekakan Indonesia dari rasa lapar.”

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar oleh Kementerian Kesehatan tahun 2018, 3.9% balita mengalami gizi buruk (*severe malnutrition*), 13.8% balita menderita gizi kurang (*underweight*), dan 30.8% mengalami tengkes (*stunting*). Salah satu penyebab yang cukup dominan adalah karena pola pengasuhan yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Dari riset yang digelar FOI juga ditemukan ada 27% balita Indonesia yang pergi ke sekolah (PAUD) dalam keadaan lapar karena tidak sarapan bahkan jumlahnya mencapai sekitar 40-50% balita di wilayah perkotaan yang padat dan miskin. Kelaparan membuat anak-anak tidak fokus dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan berpengaruh besar pada tumbuh kembang anak.

**Founder Foodbank of Indonesia Hendro Utomo** mengatakan “Kami sangat senang mendapati FFI yang begitu antusias mendukung kegiatan **Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia**. FOI bertujuan untuk membuka akses pangan dan berupaya mencegah kelaparan sehingga dengan adanya aksi ini dapat membantu balita Indonesia ke pangan dan gizi yang lebih baik. Semoga kerjasama semua pihak dapat menghantarkan Indonesia mencapai impian merdeka, merdeka 100% dari rasa lapar.” FOI juga bergerak



dalam redistribusi makanan berlebih sebagai upaya untuk mengurangi jumlah pangan yang terbuang dan menyalurkannya kepada kelompok rentan.

Situasi yang diakibatkan pandemi telah memperburuk status kelaparan pada balita di Indonesia. Kondisi kemiskinan dan daya beli pangan yang menurun mengakibatkan keterbatasan akses, ketersediaan, dan keterjangkauan bahan pangan sehat serta sumber gizi keluarga. Menyikapi hal ini FFI dan FOI memberikan akses pangan bergizi kepada 50.000 balita di 15 titik wilayah, termasuk distribusi pangan ke Bandung, Bekasi, Bogor, Depok, Jakarta, Yogyakarta, Lampung, Lombok, Malang, Palembang, Pandeglang, Semarang, Solo, Surabaya, dan Tangerang.

Lingkup **Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia** difokuskan pada tiga program utama:

- Kegiatan pendistribusian makanan kepada balita, termasuk susu sebagai upaya memberikan akses pangan bergizi kepada masyarakat, melalui para Ibu,
- Pendekatan keluarga pada sumber pangan lokal melalui diversifikasi atau keragaman bahan pangan termasuk di dalamnya budaya dan kebiasaan terhadap pangan lokal, serta
- Pemberian edukasi kesehatan dan gizi kepada para Ibu dan masyarakat luas melalui berbagai saluran komunikasi.

Untuk informasi lebih lanjut tentang **Aksi 1000 Bunda untuk Indonesia** dan kegiatan Frisian Flag lainnya silakan ikuti akun: Instagram: [Frisian Flag Indonesia](#), Facebook: [FrisianFlagID](#), Twitter: [@FrisianFlagID](#)

– selesai –

**Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:**

**Andrew F. Saputro**  
Corporate Affairs Director  
PT Frisian Flag Indonesia  
[Andrew.saputro@frieslandcampina.com](mailto:Andrew.saputro@frieslandcampina.com)  
+62 8118300449

**Sisi Suhardjo**  
Public Relations  
Iris Jakarta  
[Sisi.suhardjo@id.iris-worldwide.com](mailto:Sisi.suhardjo@id.iris-worldwide.com)  
+62818754229

### **Tentang Frisian Flag Indonesia**

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah salah perusahaan susu terdepan di Indonesia yang menyediakan produk bernutrisi untuk anak-anak dan keluarga dengan merek FRISIAN FLAG®, FRISO®, SUSU BENDERA®, dan OMELA®. FRISIAN FLAG® telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [www.frisianflag.com](http://www.frisianflag.com)

### **Tentang FrieslandCampina**

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menjangkau jutaan konsumen yang tersebar di seluruh dunia melalui produk bergizi berbasis susu. FrieslandCampina memproduksi dan memasarkan produk susu cair, susu pertumbuhan, susu kental manis, keju dan camilan penutup. Kami juga memasak produk krim dan mentega untuk digunakan kalangan profesional seperti industri toko kue dan catering. FrieslandCampina juga memproduksi serta memasarkan bahan baku dan produk setengah jadi kepada produsen produk susu anak, industri makanan dan sektor farmasi. Pendapatan tahunan mencapai 11.3 miliar Euro pada tahun 2019 dengan 4 kategori bisnis global, yaitu produk susu, produk bernutrisi khusus, bahan baku dan dairy essentials. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 36 negara di dunia dengan 24.000 karyawan dan berpusat di Amersfoort, Belanda. Perusahaan ini sepenuhnya dimiliki oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia yang beranggotakan 17,413 peternak di Belanda, Jerman dan Belgia.



Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website: [www.frieslandcampina.com](http://www.frieslandcampina.com)

### **Tentang FOI**

Foodbank of Indonesia (FOI) merupakan organisasi sosial nirlaba yang berdiri pada tanggal 21 Mei 2015 di bawah Yayasan Lumbung Pangan Indonesia. FOI hadir untuk membantu mengatasi kesenjangan pangan di masyarakat. Dalam praktiknya, FOI menjadi jembatan antara masyarakat yang berlebihan makanan dengan masyarakat yang membutuhkan. Seperti yang tertera pada Pembukaan UUD 1945 alinea 1 dan 2 bahwa bangsa yang merdeka adalah mereka yang berdaulat atas pangannya sendiri dan mampu mengatur untuk membentuk impian masyarakat yang adil dan sejahtera. FOI juga mendukung negara dalam mencapai kedaulatan pangan seperti yang ditargetkan oleh SDG's (Sustainable Development Goals) nomor 2 yaitu untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Selain itu, pada SDG's nomor 12 yaitu pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab. Untuk informasi lebih lanjut mengenai FOI, silakan kunjungi <https://foodbankindonesia.org/>